

**KEPEMIMPINAN KOLABORATIF DALAM MEMINIMALISIR POTENSI
KONFLIK DI RA FATHUN QARIB BANDA ACEH**

SKRIPSI

Dajukan oleh:

RAHMATILLAH
NIM. 210206131

Mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1447 H

LEMBAR PENGESAHAN

**KEPEMIMPINAN KOLABORATIF DALAM MEMINIMALISIR POTENSI
KONFLIK DI RA FATHUN QARIB BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Di ajukan Oleh:

RAHMATILLAH
NIM. 210206131

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh:
Pembimbing Skripsi

Diketahui Oleh:
Kepala Prodi Manajemen Pendidikan
Islam

Dr. Sri Rahmi, M.A.

NIP. 197704162007102001

Dr. Sahadi, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 198010052010031001

**KEPEMIMPINAN KOLABORATIF DALAM MEMINIMALISIR POTENSI
KONFLIK DI RA FATHUN QARIB BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsii Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Manajemen
Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 07 Agustus 2025
13 Safar 1447

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Sri Rahmi, M.A.
NIP. 197704162007102001

Fitriani Prastiawati, M.Sc
NIP. 199401222025052003

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Ismail Anshari, M.A.
NIP. 196312311994021002

Zulkarnaini, S.Pd.L., M.Pd
NIP. 198203092014111002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh



Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197101021997031003

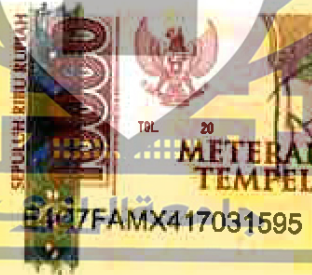
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmatillah
Nim : 210206131
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Kepemimpinan Kolaboratif Dalam Meminimalisir Potensi Konflik Di RA Fathun Qarib Banda Aceh”** adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang di sebutkan sebagai sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Banda Aceh, 29 Juli 2025
Yang Menyatakan



Rahmatillah
NIM. 210206131

A R - R A N I R Y

ABSTRAK

Nama : Rahmatillah
NIM : 210206131
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Kepemimpinan Kolaboratif dalam Meminimalisir Potensi Konflik di RA Fathun Qarib Banda Aceh
Tebal Skripsi : 102 Halaman
Pembimbing : Dr. Sri Rahmi, M.A.
Kata Kunci : Kepemimpinan, Kolaboratif, Minimalisir Potensi Konflik

Mutu pendidikan yang tinggi sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan yang efektif di lingkungan sekolah. Kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan meminimalisir potensi konflik antara kepala sekolah dan guru. Kepemimpinan kolaboratif merupakan pendekatan yang menekankan kerja sama, partisipasi aktif, serta hubungan saling percaya antara kepala sekolah dan guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kepemimpinan kolaboratif dalam meminimalisir potensi konflik di RA Fathun Qarib Banda Aceh dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung penerapan kepemimpinan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa yang dipilih secara purposive dengan total sekitar 4 orang. Pendekatan kolaboratif yang digunakan oleh Kepala RA Fathun Qarib meliputi peningkatan komunikasi efektif, pemberdayaan guru dalam pengambilan keputusan, dan peningkatan partisipasi semua pihak terkait melalui forum diskusi dan rapat bersama. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kolaboratif di RA Fathun Qarib berhasil meminimalisir potensi konflik melalui keterlibatan aktif guru dalam pengambilan keputusan yang dilakukan secara rutin dalam rapat bulanan. Komunikasi yang efektif dan terbuka antar kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa menjadi faktor pendukung utama keberhasilan kepemimpinan kolaboratif. Kepala sekolah berperan sebagai teladan, motivator, dan fasilitator yang memperkuat kerjasama tim dan profesionalisme tenaga pendidik. Dengan pendekatan ini, tercipta suasana kerja yang harmonis dan produktif yang berdampak positif pada mutu pembelajaran. Kontribusi penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmiah dalam pengembangan kepemimpinan pendidikan khususnya di lembaga Raudhatul Athfal serta menjadi acuan dalam peningkatan mutu pendidikan melalui penerapan kepemimpinan kolaboratif yang efektif.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kepemimpinan Kolaboratif Dalam Meminimalisir Potensi Konflik Di RA Fathun Qarib Banda Aceh". Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyempurnakan skripsi ini dengan kurun waktu yang telah ditentukan untuk memenuhi salah satu kewajiban akademik dan memperoleh gelar sarjana S.Pd pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak melibatkan pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik itu berupa bantuan moril maupun bantuan material. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Mujibburahman, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph. D, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta staff dan jajarannya.
3. Dr. Safriadi, M.Pd selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam beserta staff dan jajarannya.
4. Ibu Dr. Sri Rahmi, MA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan yang sangat berarti demi kesempurnaan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepala sekolah, Guru, dan Operator sekolah di RA Fathun Qarib Banda Aceh yang telah memberikan izin dan membantu untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

6. Terimakasih kepada cinta pertama anak perempuannya Ayahanda Bukhari, Ibunda Tercinta Raziah Usman serta Abang dan Adik, yang selalu mendukung, mendidik, membimbing dan mendoakan penulis dengan penuh kasih sayang serta pengorbanan yang tak ternilai.
7. Terimakasih juga kepada teman-teman saya Zuhra, Mawati, dan Wiwin yang telah senantiasa mendorong penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan juga untuk teman-teman Angkatan 2021 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. Terimakasih juga kepada teman sejak kecil Dekya yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa.

Penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis sangat menerima masukan yang bermanfaat untuk mengoreksi perbaikan penelitian selanjutnya.

Banda Aceh. 26 Juli 2025

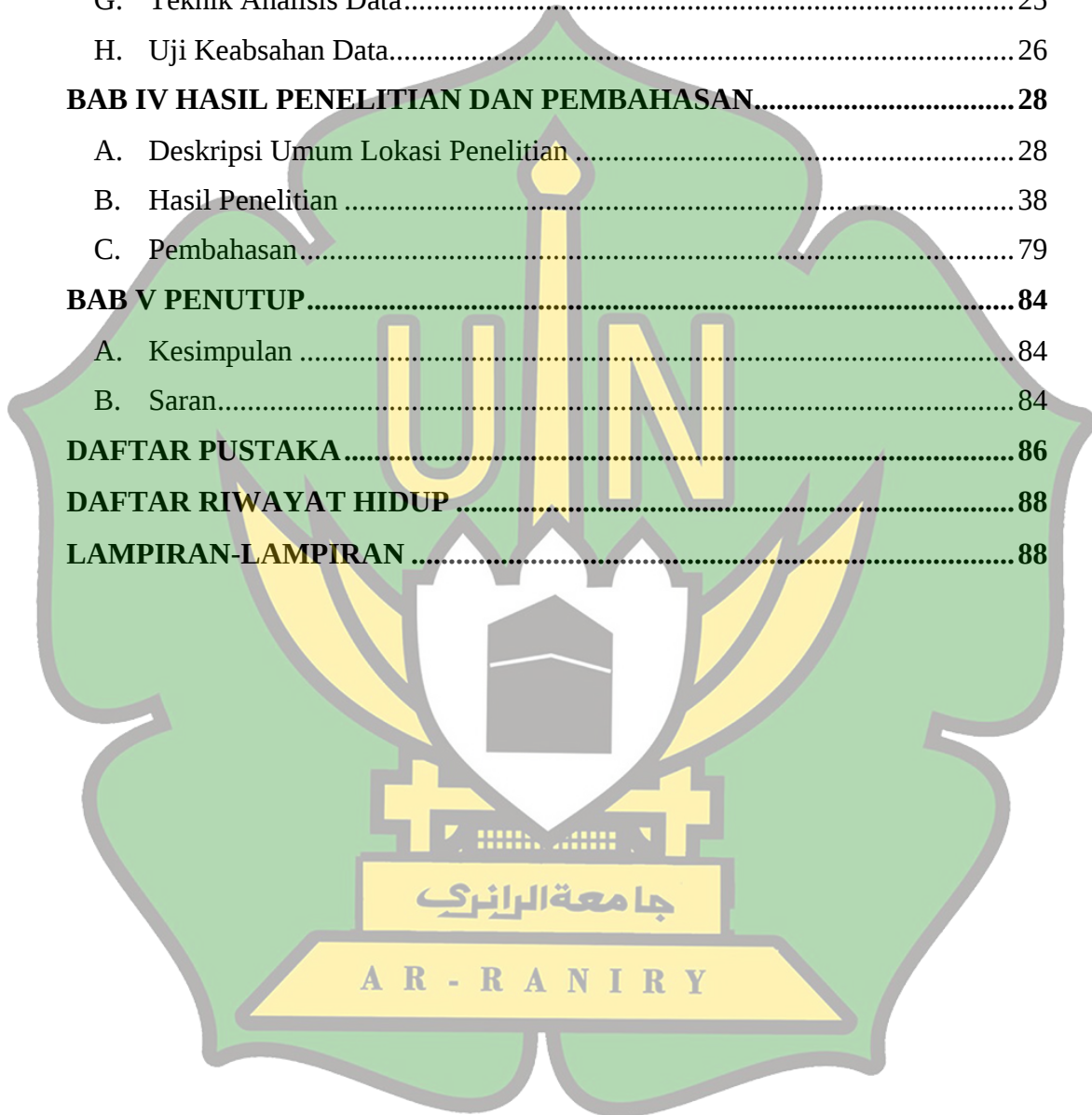
Penulis



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Definisi Operasional.....	4
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kepemimpinan Kolaboratif.....	8
1. Definisi Kepemimpinan Kolaboratif.....	8
2. Karakteristik Kepemimpinan Kolaboratif	11
3. Konsep Kepemimpinan Kolaboratif	12
B. Potensi Konflik	13
1. Pengertian Konflik.....	14
2. Jenis-Jenis Konflik Dalam Pendidikan.....	15
3. Faktor Penyebab Konflik.....	17
4. Dampak Potensial Konflik	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian.....	22
C. Subjek Penelitian.....	23

D. Kehadiran Peneliti.....	23
E. Data dan Sumber Data	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	24
G. Teknik Analisis Data.....	25
H. Uji Keabsahan Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	28
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tangapan terhadap tuntutan perubahan zaman.¹ Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, peran kepemimpinan di sekolah atau madrasah menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan pembelajaran. Kepala madrasah sebagai pemimpin dituntut mampu mengelola lembaga pendidikan secara efektif, tidak hanya sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu memotivasi dan memberdayakan seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, pendekatan kepemimpinan yang mampu menciptakan suasana kerja kondusif dan mengoptimalkan potensi guru sangat diperlukan.

Kepemimpinan kolaboratif telah diakui sebagai salah satu gaya kepemimpinan yang efektif dalam konteks pendidikan. Model kepemimpinan ini menekankan pentingnya kerjasama antara kepala sekolah dengan seluruh elemen sekolah, terutama guru, dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas. Dengan menerapkan kepemimpinan kolaboratif, diharapkan terjadi peningkatan partisipasi aktif guru, komunikasi yang terbuka, serta pengembangan profesional secara kolektif yang akan berdampak positif pada kinerja serta iklim sekolah yang harmonis. Suasana kerja yang inklusif dan demokratis ini diyakini dapat menjadi solusi untuk meminimalisir konflik internal yang kerap kali muncul di lingkungan pendidikan.

¹Undang-Undang Pendidikan UU RI No. 20. 2003, (Jakarta, Sinar Grafika, 2013), hal. 3.

Kepemimpinan kolaboratif merupakan satu pendekatan kepemimpinan yang mengedepankan keterlibatan dan partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, khususnya antara kepala sekolah dan guru. Dalam konteks sekolah, kepemimpinan kolaboratif difokuskan pada penciptaan suasana kerja yang inklusif, transparan, dan demokratis, sehingga mendukung terciptanya iklim yang harmonis serta meminimalisir potensi konflik antara pemimpin dengan guru. Model kepemimpinan ini mendorong guru untuk berinovasi, mengemukakan inisiatif, serta mengembangkan kapasitas profesionalnya melalui pelatihan dan workshop yang difasilitasi oleh kepala sekolah. Dengan demikian, kepemimpinan kolaboratif tidak hanya meminimalisir konflik yang mungkin muncul akibat keputusan sepihak atau komunikasi yang tidak jelas, tetapi juga meningkatkan rasa memiliki, tanggung jawab, dan loyalitas guru terhadap sekolah.

Kepemimpinan kolaboratif dalam upaya meminimalisir konflik di RA Fathun Qarib Banda Aceh sangat berperan penting dalam mereduksi potensi konflik dengan mengedepankan sikap kepemimpinan yang mampu menjadi teladan, memberikan motivasi, serta membangun hubungan yang hangat dan bersahabat dengan para guru dalam menjalankan tugas. Pendekatan ini menciptakan suasana kerja yang saling mendukung dan penuh kepercayaan, sehingga meminimalisir gesekan yang dapat menimbulkan konflik. Selain itu, faktor penting yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang harmonis adalah adanya komunikasi yang efektif dan sinergi antara kepala sekolah dan tenaga pendidik. Guru yang memiliki kesadaran akan perannya sebagai pelayan negara juga menunjukkan dedikasi dan profesionalisme yang tinggi, yang selanjutnya memperkuat kerjasama tim dan menurunkan risiko terjadinya konflik di lingkungan sekolah.

Terdapat dua hal yang perlu diperhatikan dalam kepemimpinan kepala sekolah, yaitu: (a) kepemimpinan kepala sekolah sebagai kekuatan sosial yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah dan (b) kepemimpinan kepala sekolah harus memahami tugas dan fungsi mereka (guru) demi keberhasilan sekolah serta memiliki kepedulian kepada staf dan siswa.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di lapangan, terdapat peluang untuk meningkatkan komunikasi yang efektif guna mempererat kolaborasi antara pemimpin madrasah dengan guru. Dengan mendorong partisipasi aktif dari guru serta memperdalam pemahaman pemimpin tentang kepemimpinan kolaboratif dan manfaatnya, potensi konflik dalam kepemimpinan dapat diminimalisir secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kepemimpinan kolaboratif kepala madrasah dalam memperkuat kerja sama dan menciptakan lingkungan yang harmonis di RA Fathun Qarib Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi kepemimpinan kolaboratif di RA Fathun Qarib Banda Aceh dalam meminimalisir potensi konflik antara kepala sekolah dan guru?
2. Apasaja faktor-faktor yang mendukung penerapan kepemimpinan kolaboratif dalam meminimalisir potensi konflik di RA Fathun Qarib Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis implementasi kepemimpinan kolaboratif dalam meminimalisir potensi konflik antara kepala sekolah dan guru di RA Fathun Qarib Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung penerapan kepemimpinan kolaboratif dalam meminimalisir potensi konflik di RA Fathun Qarib Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber baru bagi ilmu pengetahuan dalam rangka pengembangan penelitian

mengenai kepemimpinan kolaboratif dalam meminimalisir potensi konflik.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui kemampuan kepemimpinan kolaboratif dalam meminimalisir potensi konflik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian.
- b. Bagi lembaga sebagai masukan yang membangun guna sebagai meningkatkan kualitas lembaga pendidikan.
- c. Bagi ilmu pengetahuan sebagai referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini peneliti perlu memberikan beberapa penjelasan yang terdapat dalam judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang perlu peneliti jelaskan sebagai berikut.

a. Kepemimpinan Kolaboratif

Kepemimpinan kolaboratif adalah gaya manajemen yang melibatkan semua peserta dengan merancang proses konstruktif untuk bekerjasama dengan *stakeholder* serta menjaga hubungan dalam mencapai tujuan yang sama. Jadi kepemimpinan kolaboratif adalah bagaimana seorang pemimpin bekerjasama dengan seluruh lingkungan lembaga, bekerja dalam satu mitra dan saling mendukung serta memotivasi dan memberikan ruang lebih dalam berpendapat.²

b. Potensi Konflik

Potensi konflik dalam lingkungan organisasi, termasuk lembaga pendidikan, merupakan hal yang tidak dapat dihindari karena perbedaan

²Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Jogjakarta: Diva Press, 20012), hal, 16.

kepentingan, persepsi, nilai, dan harapan dari masing-masing individu atau kelompok. Dalam konteks sekolah, potensi konflik dapat muncul antara kepala sekolah dan guru maupun antarguru ketika terjadi ketidaksepahaman dalam komunikasi, pembagian tugas, atau pengambilan keputusan. Konflik yang tidak dikelola dengan baik dapat berkembang menjadi perselisihan terbuka yang merusak keharmonisan kerja dan menurunkan produktivitas lembaga.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian ini penulis memaparkan kajian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang diteliti: “Kepemimpinan Kolaboratif Dalam Meminimalisir Potensi Konflik Di RA Fathun Qarib Banda Aceh Banda Aceh”.

Agus Satria Daulay, 2023, *“Kepemimpinan Kolaboratif Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Tim Pengajar di Sekolah Dasar Negeri 100950 Aek Tolong Padang Lawas Utara”*, Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kolaboratif kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja tim pengajar di SDN 100950 Aek Tolong. Kolaborasi yang baik antara kepala sekolah dan anggota tim pengajar, komunikasi yang efektif, pemberdayaan anggota tim, serta partisipasi dalam pengambilan keputusan terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan motivasi anggota tim.

Eklopa Dakabesi, Luhur Wicaksono, 2022, *“Kepemimpinan Kolaborasi Kepala Sekolah Dalam Membangun Tim: Kinerja Guru di Era Society 5.0”*. Penelitian ini menekankan pentingnya seorang kepala sekolah dan guru harus menjalin kolaborasi dalam lingkup sekolah dikarenakan kolaborasi merupakan salah satu prinsip dari 4 Cs kecakapan hidup yaitu: (*Creativity, Critical Thinking, Communication, Collaboration*). Ke 4 Cs kecakapan hidup ini diperlukan dalam membangun tim kerjanya dalam menghadapi tantangan di abad 21 society 5.0. Kepemimpinan kolaborasi kepala sekolah adalah model atau gaya kepemimpinan yang diperlukan oleh sekolah dalam membangun kebersamaan guru untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di abad 21 society 5.0.

Sumiati, 2024, “*Model Kepemimpinan Adaptif dan Budaya Kolaboratif Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru: Studi Pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Bogor*”. Hasil penelitian ini diperoleh adalah 1) kinerja guru di sekolah dasar kabupaten Bogor secara umum telah diimplementasikan dengan baik. 2) kepemimpinan adaptif di sekolah dasar di Kabupaten Bogor secara umum telah diimplementasi dengan baik. 3) budaya kolaboratif sekolah di sekolah dasar Kabupaten Bogor secara umum telah diimplementasikan dengan baik. 4) kepemimpinan adaptif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru. 5) budaya kolaboratif sekolah memiliki peran sebagai variabel mediasi dalam pengaruh kepemimpinan adaptif terhadap kinerja guru.

Mimi Mariani, 2022, “*Supervisi Edukatif Kolaboratif dalam meningkatkan kinerja Guru*”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru dalam menyusun rencana pembelajaran, peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, peningkatan kinerja guru dalam menilai prestasi belajar dan peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar siswa.

Dewi Ainun Nafis, dkk, 2024, “*Pengaruh supervisi Kolaboratif terhadap kinerja mengajar guru: Alternatif Akselerasi Peningkatan Kualitas Pembelajaran*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, supervisi kolaboratif berpengaruh signifikan terhadap kinerja mengajar guru. Supervisi kolaboratif diyakini dapat menjadi salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan kinerja mengajar guru untuk akselerasi peningkatan kualitas pembelajaran pada berbagai jenjang pendidikan, baik di sekolah negeri maupun swasta, di Indonesia. Terakhir, penelitian lanjutan yang dapat mengeksplorasi metode atau strategi lain yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sangat direkomendasikan.

Muh Muharram, dkk, 2024, “*Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Palopo*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model kepemimpinan demokratis, manajerial, dan kolaboratif yang diterapkan oleh kepala sekolah sangat efektif dalam meningkatkan

kinerja guru. Kegiatan supervisi/observasi juga memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja guru. Implikasi dari kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri Kota Palopo menunjukkan perubahan signifikan dalam kinerja dan produktivitas guru, yang didukung oleh komunikasi yang terbuka, pembinaan, dan disiplin. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan model kepemimpinan yang efektif, penguatan kegiatan supervisi, dan pengembangan profesionalisme guru sebagai langkah penting untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah.

